

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan yang berhubungan dengan pembelajaran serta persamaan dan perbedaan pembelajaran al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah di TPQ Tarbiyatul Muhtadi-ien Kediri dan TPQ Daarul Musthofa Tulungagung. Untuk implementasi pembelajaran al-Qur'an di TPQ Tarbiyatul Muhtadi-ien Kediri dan TPQ Daarul Musthofa Tulungagung meliputi, proses perencanaan pembelajaran al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah, target yang harus dicapai pada proses pembelajaran al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah, pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah dan evaluasi pembelajaran al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah.

Kemudian untuk persamaan dan perbedaan implementasi pembelajaran al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah di TPQ Tarbiyatul Muhtadi-ien Kediri dan di TPQ Daarul Musthofa Tulungagung, penulis hanya menjumpai pada, perbedaan di target untuk materi tambahan di TPQ Tarbiyatul Muhtadi-ien santri harus hafal surat yasin dan waqiah, sedangkan di TPQ Daarul Musthofa santri harus hafal juz amma, untuk evaluasi pada program buku paket di TPQ Tarbiyatul Muhtadi-ien dilaksanakan secara langsung setelah pemberian materi, sedangkan untuk di TPQ Daarul Musthofa evaluasi pada program buku paket dilaksanakan keesokan harinya setelah pemberian materi, untuk evaluasi pada program sorogan al-Qur'an di TPQ Tarbiyatul Muhtadi-ien kurang sesuai dengan buku pedoman pengelolaan

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nahdliyah. Sedangkan untuk di TPQ Daarul Musthofa sesuai dengan buku pedoman pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nahdliyah dan untuk santri di TPQ Tarbiyatul Mubtadi-ien tidak diwajibkan tinggal di TPQ, sedangkan di TPQ Daarul Musthofa santri wajib tinggal di pondok, selebihnya terdapat persamaan yang signifikan dalam implementasi metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ Tarbiyatul Mubtadi-ien Kediri dan TPQ Daarul Musthofa Tulungagung.

B. Saran

Pada dasarnya pembelajaran al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah di TPQ Tarbiyatul Mubtadi-ien dan TPQ Daarul Musthofa sudah baik, akan tetapi ada beberapa bahan masukan kepada TPQ Tarbiyatul Mubtadi-ien, TPQ Daarul Musthofa dan Majelis Pembina (Mabin) TPQ Koordinator An-Nahdliyah, guna dijadikan wacana dan pertimbangan dalam pengembangan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dengan tidak bermaksud menggurui dan mengurangi rasa hormat penulis, maka disarankan, antara lain:

1. Perlu adanya pendinaan yang kontinu, instrukturnya langsung dari Majelis Pembina (Mabin) TPQ An-Nahdliyah itu sendiri.
2. Perlu diadakan inovasi dan strategi pengajaran dengan memanfaatkan media-media pembelajaran yang variatif seperti MP3 Murottal, VCD, agar tidak monoton teknik klasikal.
3. Melihat target waktu yang ditentukan yaitu 6 bulan (untuk Program Buku Paket) dan 24 bulan (untuk Program Sorogan Al-Qur'an) maka perlu lebih memperbanyak penerapan metode drill.